

CO-WORKING SPACE DUKUNG PRODUKTIVITAS KINERJA

Indeks Keterbukaan Informasi Publik Kota Yogya Dipertahankan

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya berkomitmen dalam menjamin keterbukaan informasi publik. Setiap pejabat pengelola informasi dan dokumentasi (PPID) pun dituntut memahami keterbukaan informasi publik karena telah menjadi kebutuhan masyarakat. Indeks sebagai peringkat pertama kota informatif di tingkat DIY pun akan terus dipertahankan.

Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Diskominfosan) Kota Yogya Edy Sugiharta, mengaku pihaknya sudah memiliki mekanisme dalam mengelola keterbukaan informasi publik. "Bagi kami masyarakat itu memiliki hak dalam memperoleh informasi yang sifatnya publik. Terkait data dan informasi sesuai yang dijabarkan dalam regulasi dapat diakses melalui Jogja Smart Service (JSS) maupun opendata.jogjakota.go.id," tandasnya di sela sharing program di co-working space Dinas Komunikasi

Informatika dan Statistik (DKIS) Kota Cirebon, Jumat (24/2).

Tak sebatas menyajikan informasi, mekanisme tindak lanjut atas informasi atau aduan yang masuk juga telah disepakati bersama internal OPD di lingkungan Pemkot Yogya. Batas waktu tindak lanjut tersebut bahkan diupayakan lebih cepat dari standar yang telah ditetapkan.

Dicontohkannya aduan masyarakat terkait kerusakan APIL harus sudah ada tindak lanjut maksimal dua jam setelah informasi diterima. Begitu juga aduan terkait kegawatdaruratan waktu respon

nya harus lebih cepat dari standar. "Informasi itu pun langsung masuk ke OPD terkait disertai dengan notifikasi. Kami buat sistem yang integratif," tandasnya.

Pembenahan dalam mekanisme keterbukaan informasi publik tersebut berpengaruh signifikan terhadap predikat Kota Yogya sebagai kota informatif peringkat pertama di DIY pada 2022 lalu. Padahal sebelumnya Kota Yogya berada di peringkat terbawah di DIY. Kondisi tersebut juga dialami Kota Cirebon. Bahkan lompatannya cukup tinggi, dari sebelumnya ranking 11 kota menuju in-

formatif mampu melonjak menjadi ranking dua kota informatif se Jawa Barat hanya dalam kurun waktu setahun.

Menurut Edy, antara Kota Yogya dengan Kota Cirebon sebenarnya memiliki situasi yang hampir sama. Dari aspek teritorial, luas wilayahnya hampir sama. Kota Yogya hanya 32,5 kilometer persegi sedangkan Kota Cirebon 39 kilometer persegi. Kedua kota tersebut juga dekat dengan peninggalan budaya di masa kerajaan.

Sementara Komisioner Komisi Informasi Kota Cirebon Egi Bahtiar, mengaku indeks keterbukaan informasi publik terbagi dalam tiga kategori yakni kota tidak informatif, menuju informatif, dan informatif. Indeks keterbukaan informasi di Kota Cirebon tidak terlepas dari kiprah dinas

terkait. Terutama DKIS Kota Cirebon yang dinilai lainnya progresif. "Kunci utama itu PPID harus memahami apa itu keterbukaan informasi publik. Kemudian kepala dinas bisa dibilang gerak cepat. Jadi tidak sekedar mengiyakan namun juga langsung mengerjakan," tandasnya.

Begitu juga dengan keberadaan co-working space yang berada di kompleks kantor dinas. Ruangan terbuka tersebut mampu mendorong produktivitas kinerja para pegawai DKIS. Hal ini karena suasana bekerja menjadi lebih menyenangkan.

Sedangkan Kepala DKIS Kota Cirebon Ma'ruf Nur-yasa, mengakui banyak ide yang muncul dengan memanfaatkan co-working space. Apalagi keberadaannya juga kerap dimanfaatkan kalangan jurnalis da-



KR-Ardhi Wahdan

Jajaran Diskominfosan Kota Yogya bersama DKIS Kota Cirebon di area co-working space setempat.

lam menjalankan aktivitasnya. Dengan begitu ada kolaborasi yang terbangun secara sinergis antara media massa dan pemerintah. "Co-working space ini biasanya kami gunakan untuk rapat, briefing maupun sosialisasi. Siapa pun bisa mengakses, syaratnya semua bisa produktif," katanya.

Terkait indeks keterbukaan informasi publik, diakuinya langkah awal ialah adanya komitmen. Pihaknya mengawali dengan deklarasi bersama guna menguatkan komitmen di tiap OPD. Selanjutnya program terus bergulir dengan pendampingan dari Komisi Informasi. **(Dhi)-f**

KOLABORASI BPD DIY - BI Pemkot Luncurkan Kanal Tunggal Pembayaran



KR-Atiek Widayastuti H

Budiharto Setyawan, Sumadi dan Santoso Rohmad saat meluncurkan kanal tunggal Pembayaran.

YOGYA (KR) - Pemkot Yogyakarta bersama Bank Indonesia Perwakilan DIY dan Bank BPD DIY, meluncurkan kanal tunggal pembayaran di Ruang Rapat Yudistira, Jumat (24/2). Selain itu juga diluncurkan *High Level Meeting* Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD) yang dihadiri Kepala Kantor Perwakilan BI DIY Budiharto Setyawan, Dirut BPD DIY Santoso Rohmad serta pejabat OPD.

Pj Walikota Yogyakarta Sumadi mengatakan, digitalisasi daerah menjadi suatu keniscayaan di tengah perkembangan teknologi yang menuntut penguasaan pelayanan berbasis digital. Pemkot Yogyakarta mendukung penuh upaya pemerintah pusat melalui Bank Indonesia. Salah satunya dengan melakukan akselerasi terhadap

elektronifikasi Transaksi Pemerintah Daerah (ETPD). "Terutama kaitannya pada sebagian besar transaksi yang dilakukan oleh OPD Pemkot Yogyakarta dalam menyediakan layanan publik telah menggunakan transaksi non tunai. Termasuk upaya memperluas dan meningkatkan PAD melalui penarikan pajak dan retribusi dengan sistem pembayaran elektronik atau digital. Selain itu koordinasi dilakukan di antara OPD dan stakeholder diperkuat dengan pembentukan TP2DD," katanya.

Dirut BPD DIY Santoso Rohmad mengatakan, Pemkot Yogyakarta bergandengan tangan dengan BI dan BPD DIY melalui TP2DD Kota Yogyakarta telah melakukan berbagai upaya digitalisasi di Kota Yogyakarta. Salah satunya adalah Elektronifikasi Transaksi Pemerintah Daerah (ETPD) yaitu upaya mengubah transaksi pendapatan dan belanja dari cara tunai menjadi non tunai berbasis digital. **(Awh)-f**

Pramuwisata Ujung Tombak Pariwisata DIY

YOGYA (KR) - Pramuwisata menjadi ujung tombak sektor pariwisata DIY. Oleh karena itu Pemerintah Daerah DIY memberikan banyak fasilitas, seperti pelatihan dan sertifikasi dalam rangka meningkatkan kualitas SDM pramuwisata di DIY.

Demikian dikatakan Kepala Dinas Pariwisata DIY, Singgih Raharjo saat menyampaikan sambutan dalam acara pembukaan Musyawarah Daerah VIII, Dewan Pimpinan Daerah (DPD), Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) DIY di Hotel Tara Yogyakarta, Jumat (24/2). Salah satu agenda utama musda yaitu memilih Ketua DPD HPI DIY periode 2023-2028.

Menurut Singgih, selepas pandemi, jumlah kunjungan wisatawan ke DIY meningkat signifikan. Bahkan DIY menjadi provinsi terbanyak/tertinggi pergerakan wisatawan domestik. Hal ini perlu diimbangi dengan kualitas pramuwisata yang mumpuni dalam memberikan layanan dan pengalaman kepada wisatawan.

"Melalui Musda ini diharapkan dihasilkan keputusan-keputusan yang positif. Ketua yang terpilih harus didukung demi kemajuan pramuwisata dan pariwisata DIY," katanya.

Ketua DPD HPI DIY, Royen Lodewyk Pardede mengatakan, musda kali ini mengangkat tema 'Adaptasi HPI di Era Digital Seiring Pengembangan dan Pelestarian Budaya'. Menurutnya, di era digital ini, para pramuwisata harus bisa beradaptasi (menguasai teknologi digital) untuk meraih peluang dan memenangkan persaingan.

Dengan menggeliatnya sektor pariwisata DIY, pihaknya terus membekali para anggotanya (pramuwisata) dengan keterampilan berbahasa asing terutama negara Eropa (bahasa Italia, Prancis, Jerman dan lainnya). Selain itu menambah dari sisi jumlah untuk memenuhi kebutuhan pramuwisata, tentunya dibarengi dengan profesionalisme. **(Dev)-f**

PENGAJUAN PROPOSAL HINGGA 16 MARET Perguruan Tinggi Diajak Terlibat Penelitian Tematik

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya kembali mengajak kalangan perguruan tinggi di DIY untuk terlibat dalam penelitian tematik. Pengajuan proposal penelitian sudah dibuka dan ditunggu hingga 16 Maret 2023 mendatang. Bagi yang lolos seleksi, realisasi penelitian dilakukan tahun anggaran 2024 sebesar Rp 30 juta tiap proposal.

"Kami akan terus berkomitmen menumbuhkan kebangkitan budaya penelitian melalui fasilitas dana penelitian. Terutama bagi para peneliti di lingkungan perguruan tinggi DIY," ungkap Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogya Agus Tri Haryono, Jumat (24/2).

Menurut Agus, fasilitasi dana penelitian bagi para peneliti perguruan tinggi juga merupakan skema atau bagian dari Gandeng Gendong dengan salah satu unsurnya yakni kampus. Pihak kampus melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai bagian dari tridarma perguruan tinggi. Dengan penelitian tematik tersebut sehingga dapat terli-

bat dan bersinergi dengan Pemkot Yogya untuk memecahkan permasalahan masyarakat dalam pembangunan.

Oleh karena itu tema penelitian pun diseleksi dengan isu yang diangkat Pemkot Yogya pada tahun 2024. Terdapat empat prioritas pembangunan yang sudah ditetapkan pada tahun depan yakni peningkatan SDM, peningkatan kualitas infrastruktur, tata ruang dan lingkungan yang aman nyaman, peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat, serta pemantapan kinerja aparat dan birokrasi. "Proposal penelitian yang diajukan harus memenuhi kriteria sesuai tematik pembangunan Kota Yogya tahun 2024. Di samping itu mampu memberikan solusi permasalahan aktual dan memberikan manfaat bagi masyarakat serta implementasinya melibatkan partisipasi masyarakat," urai Agus.

Pengajuan proposal dilakukan melalui laman riset.jogjakota.go.id. Proposal yang masuk selanjutnya akan dipilih dan dilakukan evaluasi oleh tim jaringan penelitian (jarlit) Kota Yogya. Hasil seleksi akan di-

umumkan melalui laman resmi Bappeda Kota Yogya pada akhir tahun 2023. Diharapkan proposal penelitian yang diajukan mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang aktual dan manfaat untuk kesejahteraan masyarakat.

Sementara Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sumadi SH MH, berharap dengan fasilitasi dana penelitian tumbuh sinergitas dan kerja sama dengan perguruan tinggi dalam memberikan masukan kepada pemerintah. Terutama menyelesaikan persoalan-persoalan strategis di Kota Yogya. Dirinya mencontohkan salah satu isu strategis di Kota Yogya ialah masalah sampah akibat TPA Piyungan yang sudah penuh. Hal itu pula yang mendorong gerakan bebas sampah anorganik pada awal 2023. "Kami butuh pemikiran dan bantuan dari perguruan tinggi bagaimana sampah yang ada bisa diolah dan mengubah mindset masyarakat untuk peduli terhadap sampah. Harapan kami kepada perguruan tinggi untuk berkolaborasi menyelesaikan persoalan-persoalan strategis di Kota Yogya," katanya. **(Dhi)-f**

'PANGGIH' GAYA YOGYAKARTA Sarat Makna dan Nilai Filosofis

YOGYA (KR) - Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kota Yogyakarta menggandeng sejumlah pihak terkait menggelar acara Pagelaran Panggih Pengantin Gaya Yogyakarta di The Alana Hotel Jalan Mayjen Sutoyo Yogyakarta, Kamis (22/2).

"Kegiatan ini tidak hanya untuk pelestarian dan pengembangan upacara adat Panggih Pengantin Gaya Yogyakarta. Tapi juga mendorong masyarakat untuk bisa mengaplikasikan lagi dalam keseharian, khususnya saat menggelar acara pernikahan karena selama ini perlahan ditinggalkan," kata Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta Yetti Martanti di sela kegiatan.

Ditambahkan Yetti, kecenderungan masyarakat saat ini ketika punya hajatan pernikahan lebih pada hal simpel dan moderen. Sehingga upacara tradisi semakin ditinggalkan. "Padahal upacara adat itu sangat dekat dengan nilai budaya dan filosofi. Apalagi dalam prosesi pernikahan yang merujuk pada adat tradisi di Yogyakarta.

Sehingga pihaknya berharap ke depan masyarakat dapat kembali mengaplikasikan upacara adat tradisi ini. Dan bukan tidak mungkin jika kemudian akan berkembang menjadi daya tarik wisata ketika dikemas dengan baik.

Terpisah Sekda Kota Yogyakarta Aman Yuridijaya mengatakan, prosesi Panggih Gaya Yogyakarta ini wujud nilai budaya. Ketika digelar dalam sebuah acara seperti ini harapannya dapat memikat masyarakat untuk kembali menggunakannya. "Melalui prosesi ini dapat disebarluaskan ke masyarakat. Nilai-nilai budaya seperti ini yang harapannya dapat diadopsi masyarakat," katanya. **(Feb)-f**



KR-Febriyanto

Rangkaian prosesi Panggih Gaya Yogyakarta.

DALAM PEMILIHAN JURUSAN DI SNPMB Siswa Perlu Pendampingan dari Sekolah

YOGYA (KR) - Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB) telah dimulai. Peraturan SNPMB tersebut tertuang dalam Permendikbudristek Nomor 48 tahun 2022 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Diploma dan Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri. Proses SNPMB 2023 perlu ada pendampingan dari sekolah terutama guru Bimbingan dan Konseling (BK), dalam pemilihan jurusan. Karena kadang siswa belum paham, bahkan kesulitan menentukan pilihan jurusan di Perguruan Tinggi. Bahkan berbagai hasil penelitian sering mengungkapkan banyak mahasiswa yang merasa salah memilih jurusan tentu saja hal tersebut sangat disayangkan.

"Persoalan yang paling krusial dalam SNPMB untuk siswa dan sekolah adalah memastikan seluruh siswa sudah memiliki akun. Selain itu juga proses menentukan siswa yang bisa mengikuti SNBP atau siswa eligible yang dipilih oleh sekolah berdasarkan penilaian prestasi akademik maupun non-akademik," kata pengamat pendidikan Rudy Prakanto MEng di Yogyakarta, Jumat (24/2).

Dikatakan, ada tiga jalur masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang dibuka secara nasional. Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP) atau jalur undangan, kedua Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT) dan ketiga Seleksi Mandiri PTN 2023. SNPMB tahun 2023 dimulai dengan dibukanya registrasi akun SNPMB 2023 bagi calon mahasiswa baru dan sekolah.

"Akun SNPMB 2023 menjadi syarat untuk mendaftar SNBP, SNBT dan Jalur Mandiri. Pembuatan akun SNPMB 2023 bagi sekolah dan siswa juga menjadi tahap awal dalam Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun 2023," ungkap Kepala Biro Organisasi dan Kaderisasi PGRI DIY tersebut. **(Ria)-f**

REST IN PEACE

"Barangsiapa melayani Aku, ia harus mengikuti Aku dan di mana Aku berada, disitupun pelayanKu akan berada".
(Yoh 12:26)

Telah pulang ke rumah Bapa di Surga hari Kamis, 23 Februari 2023 pk. 12.18 WIB di RS. Panti Rapih Yogyakarta.
Istri, Mama, Mama Mertua, Emak, Saudari kami tercinta:



Maria Sylvia Karlina

Usia 72 Tahun
Jl. Supadi no. 19
Yogyakarta

Jenazah disemayamkan di Rumah Duka PUKJ Ruang A-B Jl. Sonopakis Lor Yogyakarta. Akan diperabukan di Krematorium Pingit Yogyakarta hari Senin, 27 Februari 2023. Berangkat pk. 09.00 WIB. Upacara Gerejani diadakan pk. 08.00 WIB.

Kami yang mengasihi:

Suami : Yosef Hadiwinoto

Anak: Menantu:
Esther Wibowo -----
Ardiyanto Wibowo Citra Suparto

Cucu:
Abigail Wibowo
Aiden Wibowo

Beserta segenap keluarga dan famili
Harap iklan duka ini dianggap sebagai HOO IM

TURUT BERDUKA CITA ~ P.U.K.J

(0274) 377071, 385622